

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hal yang paling penting bagi suatu lembaga organisasi yang bergerak di bidang jasa yaitu tersedianya sistem informasi akuntansi yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya. Karena adanya sistem informasi akuntansi yang lengkap dan akurat dapat memudahkan setiap entitas yang terlibat dalam usaha tersebut berkerja dengan memanfaatkan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi berguna untuk memberi peran bagi pelaksanaan pengendalian didalam entitas karena sistem pengendalian dirancang agar operasi entitas dapat berjalan dengan lancar dan efisien, sehingga dapat menerapkan informasi akuntansi yang dapat diandalkan dalam pelaporan akuntansi tahunan suatu entitas.

Penelitian pada PT. Makassar Mulia Abadi ini bertujuan untuk memberikan gambaran penerapan sistem informasi akuntansi bagi PT. Makassar Mulia Abadi pada siklus akuntansi dengan cara peneliti memberi gambaran kondisi entitas dengan menyajikan informasi dan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan siklus akuntansi yang diterapkan. Dari hasil penelitian analisis ini terdapat beberapa kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh PT. Makassar Mulia Abadi yaitu :

1. Mengenai struktur organisasi PT. Makassar Mulia Abadi, hanya terbagi menjadi kepala cabang, bagian operasional dan karyawan. Dimana kepala cabang merangkap tugasnya sebagai pengolah sistem dan bagian

accounting kantor cabang. Pada bagian operasional bertugas untuk memastikan proses pengiriman barang terlaksana dengan lancar, sedangkan karyawan bisa dibidang sebagai buruh angkut yang berfungsi sebagai pengangkut barang yang akan dikirim dari tempat peletakan sementara barang sampai proses pengiriman.

2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dalam siklus akuntansi kantor cabang belum melakukan proses siklus akuntansi dengan baik. Didalam proses siklus akuntansi kantor cabang ini masih tergabung pada kantor pusat, sehingga pencatatan serta proses akuntansi semua dilakukan pada kantor pusat sedangkan pada kantor cabang hanya melakukan pencatatan laporan keuangan operasional yang akan dilaporkan pada kantor pusat beserta bukti-bukti transaksinya.
3. Pada siklus pendapatan, perusahaan mengakui adanya pendapatan pada saat pelanggan melakukan transaksi, sedangkan perusahaan memperbolehkan pelanggannya melakukan piutang usaha apa bila pelanggan tersebut adalah anggota keluarga dan pelanggan tetap perusahaan. Sedangkan jangka waktu yang diberikan bagi perusahaan pada pelanggannya untuk melunasi piutangnya adalah pada saat barang tersebut sampai pada tempat tujuan.
4. Pada siklus pengeluaran, perusahaan melakukan pengeluaran untuk pembelian barang-barang pendukung operasional perusahaannya. Sedangkan perusahaan mengakui hutang jika pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan lebih dari 50.000.000 seperti penyewaan kontainer yang

berkisar 60.000.000 dan penyewaan kapal ferry yang bisa berkisar 70.000.000 yang diberi waktu untuk pelunasan selama satu bulan.

5. Siklus pelaporan kantor cabang ke kantor pusat. Didalam proses pelaporan dari kantor cabang ke kantor pusat, semua transaksi yang terjadi pada kantor cabang pertama-tama akan dilakukan pencatatan manual dan setelah itu akan di susun secara komputerisasi yang masih menggunakan software yang sangat sederhana yaitu microsoft Excel yang kemudian akan di kirim ke kantor pusat.
6. Didalam PT. Makassar Mulia Abadi terdapat beberapa kebijakan akuntansi yang diambil untuk mengatasi piutang tak tertagih, saldo kas yang minus serta tagihan mundur usaha. Untuk piutang tak tertagih, kebijakan yang diambil adalah dengan menghapus piutang tersebut dan di tutupi oleh kas dari kantor pusat, saldo kas minus pada kantor cabang ini ditanggapi dengan kas yang minus tersebut akan ditutupi oleh kas di kantor pusat karena pencatatan yang dilakukan menjadi satu baik kantor cabang dan pusat. Sedangkan tagihan mundur usaha adalah piutang dari beberapa pelanggan yang belum tertagih sampai pada saat pelaporan yang akan terus ditagih oleh perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan objek penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, keterbatasan terhadap penelitian yaitu :

1. Subyektifitas atas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer masih sangat sederhana.
2. Peneliti masih belum bisa melihat secara menyeluruh siklus akuntansi perusahaan karena pencatatan yang dilakukan oleh kantor cabang menjadi satu dengan kantor pusat.

## 5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dianggap peneliti perlu disampaikan dengan tujuan menyempurnakan pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam rangka untuk meningkatkan pengelolaan serta dapat memajukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya kantor cabang melakukan pencatatan dan proses akuntansi yang terpisah dari proses akuntansi kantor pusat. Hal ini bertujuan agar kantor cabang dapat memahami lebih jauh tentang siklus akuntansi yang terjadi pada kantor cabang dan memahami posisi keuangan
2. Sebaiknya didalam siklus pendapatan khususnya pemberlakuan piutang, dilakukan pencatatan data pelanggan yang terperinci agar dapat mengklasifikasikan yang mana saja yang termasuk pelanggan tetap yang dapat diberikan piutang untuk menghindari pelanggan yang kabur pada saat penagihan piutang.

3. Pada siklus pengeluaran, sebenarnya sudah cukup baik untuk aktifitasnya. Hanya saja dalam hutang yang dilakukan seperti penyewaan kontainer dan kapal ferry lebih memerhatikan pemilihan kontainer dan kapal ferry dan potensi pelunasan hutang tersebut.
4. Peneliti mengusulkan dalam pelaporan antara kantor cabang dan kantor pusat dilakukan dengan menggunakan software tersendiri yang dapat mendukung aktivitas perusahaan tersebut.
5. Dalam kebijakan akuntansi yang diambil sebaiknya perusahaan lebih memerhatikan tagihan mundur usaha agar tidak terjadi piutang yang tidak tertagih, dan kantor cabang sebaiknya menyeimbangkan pendapatan dengan pengeluaran untuk menghindari saldo kas yang minus.
6. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar bisa lebih baik dalam penelitian ini, seperti dapat meneliti pada kantor cabang dan pusatnya agar dapat mengetahui siklus akuntansi yang diterapkan secara lebih menyeluruh.

## Daftar Rujukan

- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy, 2001. *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru untuk ilmu komunikasi dan lainnya*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Efferin, Sujoko, Stefanus H.D. dan Yulianti T. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Edisi Pertama. Malang. Bayumedia Publishing.
- James A.Hall, 2007. *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta:selemba empat
- Mulyadi, 2001. *Sistem akuntansi*. Jakarta:
- Raymont mcLeod jr, george P.schell, 2004. *Accounting information system*.  
Edisi 10
- George H.bodnar, william S.hopwood, 1995. *Sistem informasi akuntansi*.  
buku 1. Jakarta. Selemba empat
- nukman lukfie. (www.sudutpandang.com). 27 juli 2011. *Manajemen cash flow*,  
*Ilmu yang harus di kuasai*, E-mail [www.juale.com](http://www.juale.com) .
- “pengakuan piutang tak tertagih”, [www.jurnalakuntansikeuangan.com](http://www.jurnalakuntansikeuangan.com) . 2012